



**DEPARTEMEN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**

GEDUNG KARYA
JL. MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA 10110

TEL. (021) 3506138,
3506129, 3506145,
3506204, 3506143

FAX : (021) 3507202, 3506129,
3506145, 3506204, 3506143
email : hubdat@hubdat.go.id
Home Page : www.hubdat.go.id

**PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
NOMOR : SK.3271/AJ.401/DRJD/2007**

TENTANG

**PENGATURAN LALU LINTAS
YANG BERSIFAT PERINTAH DAN/ATAU LARANGAN
PADA RUAS JALAN TOL BELAWAN – MEDAN – TANJUNG MORAWA
(BELMERA)**

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 60 Tahun 1993 tentang Marka Jalan, Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 61 Tahun 1993 tentang Rambu - Rambu Lalu Lintas Jalan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 61 Tahun 2006 dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM.14 Tahun 2006 tentang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas di Jalan, telah diatur mengenai penetapan kebijakan lalu lintas yang bersifat perintah dan/atau larangan pada setiap ruas jalan dan/atau persimpangan untuk jalan Nasional dan jalan tol dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat;
 - b. bahwa dengan dioperasikannya Ruas Jalan Tol Belawan – Medan – Tanjung Morawa (Belmera), perlu ditetapkan pengaturan lalu lintas yang bersifat perintah dan/atau larangan yang dinyatakan dengan rambu lalu lintas dan marka jalan;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan huruf b, perlu diatur dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat tentang Pengaturan Lalu Lintas yang Bersifat Perintah dan/atau Larangan Pada Ruas Jalan Tol Belawan – Medan – Tanjung Morawa (Belmera).

- Mengingat** :
1. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3480);
 2. Undang – Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4444);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan (Lembaran Negara Tahun 1993 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3529);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4489);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
 6. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 94 Tahun 2006;
 7. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 60 Tahun 1993 tentang Marka Jalan;
 8. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 61 Tahun 1993 tentang Rambu - Rambu Lalu Lintas Jalan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 61 Tahun 2006;
 9. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM. 43 Tahun 2005 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Perhubungan;
 10. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : KM. 14 Tahun 2006 tentang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas di Jalan;
 11. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.116/AJ.404/DRJD/1997 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Perlengkapan Jalan.

Memperhatikan : Surat Direksi PT. Jasa Marga (Persero) Nomor CA.OP4.734 tanggal 11 Mei 2006 tentang Ketentuan Perintah / Larangan di Jalan Tol.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT TENTANG PENGATURAN LALU LINTAS YANG BERSIFAT PERINTAH DAN/ATAU LARANGAN PADA RUAS JALAN TOL BELAWAN – MEDAN – TANJUNG MORAWA (BELMERA)

Pasal 1

- (1) Untuk keperluan keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan pada Ruas Jalan Tol Belawan – Medan – Tanjung Morawa (Belmera), ditetapkan pengaturan lalu lintas yang bersifat perintah dan/atau larangan berupa :
 - a. gerakan lalu lintas kendaraan bermotor (penggunaan jalur/lajur, berhenti, mendahului, berpindah lajur, parkir dalam keadaan darurat);
 - b. batas kecepatan maksimum kendaraan bermotor 100 km/jam dan/atau minimum 80 km/jam (antar kota), pada lokasi tertentu dapat diatur kecepatan maksimum 80 km/jam dan/atau minimum 60 km/jam (dalam kota);
 - c. ukuran kendaraan berserta muatannya lebar maksimum 2500 milimeter dan tinggi maksimum 4200 milimeter;
 - d. muatan sumbu terberat (MST) maksimum yang diizinkan 10 Ton;
 - e. larangan penggunaan jalan tol selain untuk kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
 - f. larangan menaikkan dan / atau menurunkan penumpang;
 - g. larangan penggunaan jalan selain untuk kegiatan lalu lintas;
 - h. larangan menarik kendaraan bermotor, kecuali dengan kendaraan derek;
 - i. larangan penggunaan kendaraan angkutan barang untuk mengangkut penumpang;
 - j. pengaturan lalu lintas dalam keadaan darurat;
 - k. larangan masuk bagi semua kendaraan tidak bermotor;
 - l. larangan berhenti di sepanjang jalan tol disertai papan tambahan, kecuali darurat;
 - m. larangan membawa penumpang pada kendaraan bak terbuka;
 - n. larangan menarik kendaraan di jalan tol;
 - o. larangan berbalik arah, kecuali petugas;
 - p. larangan membuang benda apapun di jalan tol;
 - q. larangan mendahului dari lajur kiri;
 - r. larangan menggunakan bahu jalan;
 - s. pengaturan lalu lintas dalam keadaan darurat.
- (2) Jalan Tol sebagaimana dimaksud ayat (1) tercantum dalam Peta pada lampiran I Peraturan ini.

Pasal 2

Pengaturan yang bersifat perintah dan/atau larangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dinyatakan dengan rambu perintah, rambu larangan dan marka jalan.

Pasal 3

- (1) Rambu perintah dan rambu larangan sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 2 harus sesuai dengan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 61 Tahun 1993 tentang Rambu – Rambu Lalu Lintas Jalan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 61 Tahun 2006.
- (2) Rambu perintah dan/atau larangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipasang di lokasi sebagaimana tercantum dalam lampiran II Peraturan ini.

Pasal 4

- (1) Marka jalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 harus sesuai dengan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 60 Tahun 1993 tentang Marka Jalan.
- (2) Jenis – jenis marka jalan yang ditempatkan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), sesuai lampiran III Peraturan ini .

Pasal 5

- (1) Pemasangan rambu lalu lintas dan penempatan marka jalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4 harus memenuhi spesifikasi teknis yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Darat;
- (2) Rambu lalu lintas dan marka jalan yang dipasang di Jalan Tol sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memiliki spesifikasi teknis yang lebih tinggi dari jalan arteri non-tol.

Pasal 6

- (1) Untuk keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas di jalan tol, pengaturan lalu lintas yang bersifat perintah dan/atau larangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4 harus dilengkapi dengan rambu peringatan dan rambu petunjuk serta fasilitas pengendali dan pengamanan pemakai jalan.
- (2) Pemasangan iklan dan sejenisnya di jalan tol dilakukan sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu fungsi rambu lalu lintas dan marka jalan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

Pasal 7

- (1) Pemasangan Rambu lalu lintas dan penempatan marka jalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4 harus diselesaikan paling lama 60 (enam puluh) hari sejak tanggal ditetapkan Peraturan ini.
- (2) Rambu lalu lintas dan marka jalan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai kekuatan hukum setelah 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pemasangan dan penempatan.
- (3) Tanggal pemasangan dan penempatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus diumumkan kepada pemakai jalan oleh PT. (Persero) Jasa Marga.
- (4) Jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sebagaimana dimaksud pada ayat (2) digunakan untuk memberikan informasi kepada pemakai jalan.
- (5) Pemberian informasi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan melalui media cetak, media elektronika, media lain atau petugas di jalan tol.

Pasal 8

Pelanggaran terhadap ketentuan perintah dan/atau larangan yang dinyatakan dengan rambu lalu lintas dan marka jalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4, dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Pasal 9

- (1) Pemasangan rambu – rambu lalu lintas dan Penempatan marka jalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4, dapat ditinjau kembali, apabila :
 - a. adanya perubahan pengaturan manajemen lalu lintas;
 - b. adanya perubahan geometrik jalan;
 - c. adanya penambahan lajur lalu lintas.
- (2) Kepala Direksi PT. Jasa Marga (Persero) melaporkan setiap perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Pasal 10

Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Jalan melakukan pembinaan dan pengawasan teknis terhadap pelaksanaan Peraturan ini.

Pasal 11

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 22 AGUSTUS 2007

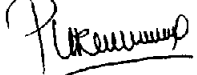
DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
ttd
Ir. ISKANDAR ABUBAKAR, MSc.
NIP. 120 092 889

Salinan Peraturan ini disampaikan kepada, Yth. :

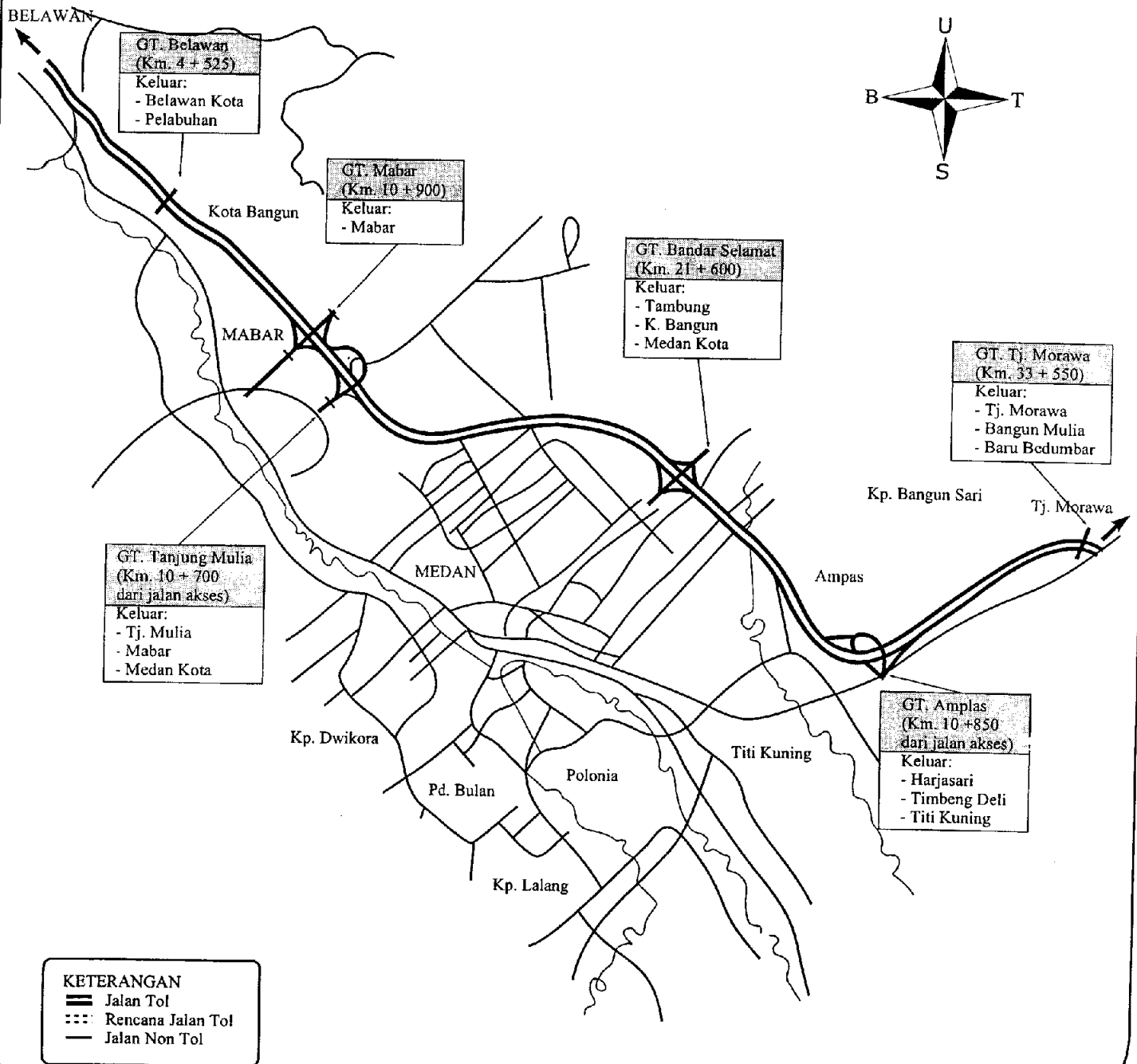
1. Menteri Perhubungan;
2. Menteri Pekerjaan Umum;
3. Menteri Hukum dan HAM;
4. Menteri Komunikasi dan Informasi;
5. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia;
6. Sekretaris Jenderal, Inspektur Jenderal, para Direktur Jenderal dan para Kepala Badan di lingkungan Departemen Perhubungan;
7. Gubernur/Bupati/Walikota seluruh Indonesia;
8. Direktur Jenderal Bina Marga, Departemen PU;
9. Direktur Lalu Lintas Babinkam Polri;
10. Kepala Badan Pengatur Jalan Tol;
11. Direksi PT. Jasa Marga (Persero).

Salinan resmi sesuai dengan aslinya.

KEPALA BAGIAN HUKUM


PURWATINGSIH, SH.
NIP. 120 122 126

PETA JALAN TOL BELAWAN - MEDAN - TANJUNG MORAWA (BELMERA)



DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

ttd

Ir. ISKANDAR ABUBAKAR, MSc
NIP. 120 092 889

Salinan resmi sesuai dengan aslinya.
KEPALA BAGIAN HUKUM

PURWATINGSIH, SH
NIP. 120 122 126

DAFTAR LOKASI RAMBU LALU LINTAS YANG BERSIFAT PERINTAH DAN/ATAU LARANGAN
 PADA RUAS JALAN TOL BELAWAN - MEDAN - TANJUNG MORAWA (BELMERA)
 Arah Belawan ke Tanjung Morawa

JALUR UTAMA (A)

| No | Lokasi | Tabel Rambu Jalan | | | | Posisi | | | Keterangan Rambu Perintah dan/atau Larangan |
|---|------------------------------------|-------------------|-----|-----|-----|--------|------|------|--|
| | | I | IIA | IIB | III | Kiri | Teng | Kan. | |
| RUAS : Belawan - Mabar - Tanjung Mulia | | | | | | | | | |
| 1 | Km. 0 - 100 | | 3n | | | √ | | | Larangan masuk bagi semua kendaraan tidak bermotor |
| 2 | Km. 0 - 100 | | 3q | | | √ | | | Larangan masuk bagi sepeda dan becak |
| 3 | Km. 0 - 100 | | 8c | | | √ | | | Larangan masuk bagi kendaraan dengan tinggi lebih dari 5 m |
| 4 | Km. 0 - 100 | | 4a | | | √ | | | Larangan berhenti sampai dengan jarak 15 m dari tempat pemasangan rambu menurut arah lalu lintas, kecuali dinyatakan lain dengan papan tambahan |
| 5 | Km. 0 - 050 | | 3c | | | √ | | | Larangan masuk bagi kendaraan bermotor roda dua |
| 6 | Km. 0 - 050 | | 3b | | | √ | | | Larangan masuk bagi semua kendaraan roda tiga |
| 7 | Km. 0 - 025 | | 8c | | | √ | | | Larangan masuk bagi kendaraan dengan tinggi lebih dari 4,2 m |
| 8 | Km. 0 - 025 | | 8f | | | √ | | | Larangan masuk bagi kendaraan dengan muatan sumbu lebih dari 8 Ton |
| 9 | Km. 0 + 000 | | 1a | | | | √ | | Larangan berjalan terus, wajib berhenti sesaat dan meneruskan perjalanan setelah mendapat kepastian aman dari lalu lintas arah lainnya |
| 10 | Km. 0 + 000 | | 2b | | | | √ | | Larangan masuk bagi semua kendaraan bermotor maupun tidak bermotor |
| 11 | Km. 0 + 000 | | | 3b | | | √ | | Perintah lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati sesuai dengan arah anak panah |
| 12 | Km. 0 + 050 | | 12 | | | √ | | | Larangan menarik kendaraan |
| 13 | Km. 0 + 150 | | 12 | | | √ | | | Larangan membawa penumpang pada bak terbuka |
| 14 | Km. 0 + 200 | | 4a | | | √ | | | Larangan berhenti kecuali darurat |
| 15 | Km. 0 + 300 | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 100 km/jam |
| 16 | Km. 0 + 300 | | | 5a | | √ | | | Perintah kecepatan minimum yang diwajibkan yaitu 60 km/jam |
| 17 | Km. 4 + 100 | | 9 | | | √ | | | Larangan Kecepatan lebih dari 40km/jam |
| 18 | Km. 4 + 250 | | 5b | | | | √ | | Larangan berbelok ke kanan bagi kendaraan bermotor maupun kendaraan tidak bermotor untuk masuk ke jalan simpangan atau berpindah jalur yang searah lalu lintas |
| 19 | Km. 4 + 250 | | 5c | | | | √ | | Larangan balik arah KECUALI PETUGAS |
| 20 | Km. 4 + 300 | | 5c | | | | √ | | Larangan balik arah KECUALI PETUGAS |
| 21 | Km. 4 + 450 | | 4a | | | √ | | | Larangan berhenti kecuali darurat |
| 22 | Km. 4 + 500 | | 4a | | | √ | | | Larangan berhenti kecuali darurat |
| 23 | Km. 4 + 550 | | 12 | | | √ | | | Larangan menaikkan/menurunkan penumpang |
| 24 | Pada Gerbang Tol (On Ramp Belawan) | | 1e | | | √ | | | Larangan jalan terus, wajib berhenti dan meneruskan perjalanan setelah membayar tol |
| 25 | Pada Gerbang Tol (On Ramp Belawan) | | 8b | | | | √ | | Larangan masuk kendaraan lebih lebar dari 2,9 m (setiap lajur) |
| 26 | Pada Gerbang Tol (On Ramp Belawan) | | 8c | | | | √ | | Larangan masuk kendaraan lebih tinggi dari 4,2 m |
| 27 | Km. 5 + 000 | | | 3a | | | √ | | Perintah lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati sesuai dengan arah anak panah |
| 28 | Km. 5 + 050 | | 4a | | | √ | | | Larangan berhenti kecuali darurat |
| 29 | Km. 5 + 500 | | 12 | | | √ | | | Larangan mendahului dari sebelah kiri |
| 30 | Km. 6 + 000 | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 100 km/jam |
| 31 | Km. 6 + 000 | | | 5a | | √ | | | Perintah kecepatan minimum yang diwajibkan yaitu 60 km/jam |

| No | Lokasi | Tabel Rambu Jalan | | | | Posisi | | | Keterangan Rambu Perintah dan/atau Larangan |
|----|--|-------------------|-----|-----|-----|--------|------|------|---|
| | | I | IIA | IIB | III | Kiri | Teng | Kan. | |
| 32 | Km. 8 + 050 | | 4a | | | √ | | | Larangan berhenti kecuali darurat |
| 33 | Km. 10 + 000 | | 5c | | | | √ | | Larangan balik arah KECUALI PETUGAS |
| 34 | Km. 10 + 600 | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 40 km/jam |
| 35 | Km. 10 + 650 | | | 3a | | √ | | | Lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati |
| 36 | Km. 10 + 650 | | | 3b | | √ | | | Lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati |
| 37 | Km. 10 + 850 | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 100 km/jam |
| 38 | Km. 10 + 850 | | | 5a | | √ | | | Perintah kecepatan minimum yang diwajibkan yaitu 60 km/jam (Hilang) |
| 39 | Sebelum Gerbang Tol (Off Ramp Mabar Timur) | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 40 km/jam |
| 40 | Sebelum Gerbang Tol (Off Ramp Mabar Timur) | | 3a | | | | √ | | Perintah lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati sesuai dengan arah anak panah |
| 41 | Pada Gerbang Tol (Off Ramp Mabar Timur) | | 1e | | | √ | | | Larangan jalan terus, wajib berhenti dan meneruskan perjalanan setelah membayar tol |
| 42 | Pada Gerbang Tol (Off Ramp Mabar Timur) | | 8b | | | | √ | | Larangan masuk kendaraan lebih lebar dari 2,9 m (setiap lajur) |
| 43 | Sesudah Gerbang Tol (Off Ramp Mabar Timur) | | | 3a | | | √ | | Lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati |
| 44 | Sesudah Gerbang Tol (Off Ramp Mabar Timur) | | | 3b | | | √ | | Lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati |
| 45 | Sesudah Gerbang Tol (Off Ramp Mabar Timur) | | 2b | | | | | √ | Larangan masuk bagi semua kendaraan bermotor maupun tidak bermotor |
| 46 | Sesudah Gerbang Tol (Off Ramp Mabar Timur) | | 1a | | | √ | | | Dilarang berjalan terus, wajib berhenti sesaat dan meneruskan perjalanan sesaat setelah mendapat kepastian aman dari lalu lintas arah lainnya |
| 47 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Mabar Timur) | | 3a | | | | √ | | Perintah lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati sesuai dengan arah anak panah |
| 48 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Mabar Timur) | | 3b | | | | √ | | Perintah lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati sesuai dengan arah anak panah |
| 49 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Mabar Timur) | | 3n | | | √ | | | Larangan masuk bagi semua kendaraan tidak bermotor |
| 50 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Mabar Timur) | | 3q | | | √ | | | Larangan masuk bagi sepeda dan becak |
| 51 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Mabar Timur) | | 3b | | | √ | | | Larangan masuk bagi semua kendaraan roda tiga |
| 52 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Mabar Timur) | | 3c | | | √ | | | Larangan masuk bagi kendaraan bermotor roda dua |
| 53 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Mabar Timur) | | 8f | | | √ | | | Larangan masuk bagi kendaraan dengan muatan sumbu lebih dari 10 Ton |
| 54 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Mabar Timur) | | 12 | | | √ | | | Larangan menarik kendaraan di Jalan Tol |
| 55 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Mabar Timur) | | 12 | | | √ | | | Larangan membawa penumpang pada kendaraan bak terbuka |
| 56 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Mabar Timur) | | | 3a | | | √ | | Lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati |
| 57 | Pada Gerbang Tol (On Ramp Mabar Timur) | | 1e | | | √ | | | Larangan jalan terus, wajib berhenti dan meneruskan perjalanan setelah membayar tol |
| 58 | Pada Gerbang Tol (On Ramp Mabar Timur) | | 8b | | | | √ | | Larangan masuk kendaraan lebih lebar dari 2,9 m (setiap lajur) |
| 59 | Pada Gerbang Tol (On Ramp Mabar Timur) | | 8c | | | | √ | | Larangan masuk bagi kendaraan dengan tinggi lebih dari 4,2 m |
| 60 | Sesudah Gerbang Tol (On Ramp Mabar Timur) | | 2b | | | | √ | | Larangan masuk bagi semua kendaraan bermotor maupun tidak bermotor |
| 61 | Sesudah Gerbang Tol (On Ramp Mabar Timur) | | | 3a | | | √ | | Lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati |
| 62 | Km. 11 + 500 | | 12 | | | √ | | | Larangan mendahului dari sebelah kiri |
| 63 | Km. 13 + 800 | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 100 km/jam |
| 64 | Km. 13 + 800 | | | 5a | | √ | | | Perintah kecepatan minimum yang diwajibkan yaitu 60 km/jam |

| No | Lokasi | Tabel Rambu Jalan | | | | Posisi | | | Keterangan Rambu Perintah dan/atau Larangan |
|---|--|-------------------|-----|-----|-----|--------|------|------|---|
| | | I | IIA | IIB | III | Kiri | Teng | Kan. | |
| RUAS : Tanjung Mulia - Bandar Selamat - Amplas | | | | | | | | | |
| 65 | Sebelum Gerbang Tol (Ramp 1 Tanjung Mulia arah dari Belawan) | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 40 km/jam |
| 66 | Sebelum Gerbang Tol (Ramp 1 Tanjung Mulia arah dari Belawan) | | 4a | | | √ | | | Larangan berhenti kecuali darurat |
| 67 | Sebelum Gerbang Tol (Ramp 1 Tanjung Mulia arah dari Belawan) | | 4a | | | √ | | | Larangan berhenti kecuali darurat |
| 68 | Sebelum Gerbang Tol (Ramp 1 Tanjung Mulia arah dari Belawan) | | | 3a | | √ | | | Lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati |
| 69 | Sebelum Gerbang Tol (Ramp 1 Tanjung Mulia arah dari Belawan) | | | 3b | | √ | | | Lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati |
| 70 | Sebelum Gerbang Tol (Ramp 1 Tanjung Mulia arah dari Belawan) | | 5c | | | | √ | | Larangan balik arah kecuali petugas |
| 71 | Sebelum Gerbang Tol (Ramp 1 Tanjung Mulia arah dari Belawan) | | 12 | | | √ | | | Larangan menaik atau menurunkan penumpang di Gerbang Tol |
| 72 | Sebelum Gerbang Tol (Ramp 1 Tanjung Mulia arah dari Belawan) | | | 3a | | | √ | | Lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati |
| 73 | Pada Gerbang Tol (Off Ramp Tanjung Mulia) | | 1e | | | √ | | | Larangan jalan terus, wajib berhenti dan meneruskan perjalanan setelah membayar tol |
| 74 | Pada Gerbang Tol (Off Ramp Tanjung Mulia) | | 8b | | | | √ | | Larangan masuk kendaraan lebih lebar dari 2,9 m (setiap lajur) |
| 75 | Sesudah Gerbang Tol (Off Ramp Tanjung Mulia) | | 4a | | | √ | | | Larangan berhenti kecuali darurat |
| 76 | Sesudah Gerbang Tol (Off Ramp Tanjung Mulia) | | 9 | | | | √ | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 40 km/jam |
| 77 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Mulia) | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 40 km/jam |
| 78 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Mulia) | | 4a | | | √ | | | Larangan berhenti kecuali darurat |
| 79 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Mulia) | | 3n | | | √ | | | Larangan masuk bagi semua kendaraan tidak bermotor |
| 80 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Mulia) | | 3q | | | √ | | | Larangan masuk bagi sepeda dan becak |
| 81 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Mulia) | | 3b | | | √ | | | Larangan masuk bagi semua kendaraan roda tiga |
| 82 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Mulia) | | 3c | | | √ | | | Larangan masuk bagi kendaraan bermotor roda dua |
| 83 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Mulia) | | 4a | | | √ | | | Larangan berhenti kecuali darurat |
| 84 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Mulia) | | 8f | | | √ | | | Larangan masuk bagi kendaraan dengan muatan sumbu lebih dari 10 Ton |
| 85 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Mulia) | | 12 | | | √ | | | Larangan menarik kendaraan di Jalan Tol |
| 86 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Mulia) | | 12 | | | √ | | | Larangan membawa penumpang pada kendaraan bak terbuka |
| 87 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Mulia) | | | 3a | | | √ | | Lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati |
| 88 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Mulia) | | 12 | | | √ | | | Larangan menaikkan/menurunkan penumpang |
| 89 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Mulia) | | 1e | | | √ | | | Larangan jalan terus, wajib berhenti dan meneruskan perjalanan setelah membayar tol |
| 90 | Pada Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Mulia) | | 8b | | | | √ | | Larangan masuk kendaraan lebih lebar dari 2,9 m (setiap lajur) |
| 91 | Pada Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Mulia) | | 8c | | | | √ | | Larangan masuk bagi kendaraan dengan tinggi lebih dari 4,2 m |
| 92 | Sesudah Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Mulia) | | 2b | | | | √ | | Larangan masuk bagi semua kendaraan bermotor maupun tidak bermotor |
| 93 | Sesudah Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Mulia) | | | 3a | | | √ | | Perintah lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati sesuai dengan arah anak panah |
| 94 | Km. 13 + 850 | | 4a | | | √ | | | Larangan berhenti kecuali darurat |
| 95 | Km. 14 + 600 | | 12 | | | √ | | | Larangan mendahului dari sebelah kiri |
| 96 | Km. 14 + 800 | | 12 | | | √ | | | Dilarang membawa penumpang pada bak terbuka |
| 97 | Km. 14 + 950 | | 5c | | | | √ | | Larangan balik arah KEUALI PETUGAS |
| 98 | Km. 15 + 000 | | 5c | | | | √ | | Larangan balik arah KEUALI PETUGAS |

| No | Lokasi | Tabel Rambu Jalan | | | | Posisi | | | Keterangan Rambu Perintah dan/atau Larangan |
|-----|---|-------------------|-----|-----|-----|--------|------|------|---|
| | | I | IIA | IIB | III | Kiri | Teng | Kan. | |
| 99 | Km. 15 + 050 | | 5c | | | | √ | | Larangan balik arah KECUALI PETUGAS |
| 100 | Km. 15 + 100 | | 4a | | | √ | | | Larangan berhenti kecuali darurat |
| 101 | Km. 15 + 650 | | 12 | | | √ | | | Larangan mendahului dari sebelah kiri |
| 102 | Km. 16 + 000 | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 100 km/jam |
| 103 | Km. 16 + 000 | | | 5a | | √ | | | Perintah kecepatan minimum yang diwajibkan yaitu 60 km/jam |
| 104 | Km. 19 + 150 | | 4a | | | √ | | | Larangan berhenti kecuali darurat |
| 105 | Km. 20 + 150 | | 12 | | | √ | | | Larangan menarik kendaraan di jalan tol |
| 106 | Km. 20 + 200 | | 5c | | | | √ | | Larangan balik arah KECUALI PETUGAS |
| 107 | Km. 20 + 200 | | 5c | | | | √ | | Larangan balik arah KECUALI PETUGAS |
| 108 | Km. 20 + 250 | | | 3a | | √ | | | Perintah lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati sesuai dengan arah anak panah |
| 109 | Km. 20 + 250 | | | 3b | | √ | | | Perintah lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati sesuai dengan arah anak panah |
| 110 | Km. 21 + 250 | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 40 km/jam |
| 111 | Sebelum Gerbang Tol (Off Ramp Bandar Selamat 1 keluar dari Tj. Mulia) | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 40 km/jam |
| 112 | Sebelum Gerbang Tol (Off Ramp Bandar Selamat 1 keluar dari Tj. Mulia) | | 12 | | | √ | | | Larangan menaik atau menurunkan penumpang di Gerbang Tol |
| 113 | Sebelum Gerbang Tol (Off Ramp Bandar Selamat 1 keluar dari Tj. Mulia) | | 1e | | | √ | | | Larangan berjalan terus/bayar tol (setiap lajur) |
| 114 | Pada Gerbang Tol (Off Ramp Bandar Selamat 1 keluar dari Tj. Mulia) | | 8b | | | | √ | | Larangan masuk kendaraan lebih lebar dari 2,9 m (setiap lajur) |
| 115 | Sesudah Gerbang Tol (Off Ramp Bandar Selamat 1 keluar dari Tj. Mulia) | | 4a | | | √ | | | Larangan berhenti kecuali darurat |
| 116 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Bandar Selamat 4 masuk menuju Amplas) | | 4a | | | √ | | | Larangan berhenti kecuali darurat |
| 117 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Bandar Selamat 4 masuk menuju Amplas) | | 3n | | | √ | | | Larangan masuk bagi semua kendaraan tidak bermotor |
| 118 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Bandar Selamat 4 masuk menuju Amplas) | | 3q | | | √ | | | Larangan masuk bagi sepeda dan becak |
| 119 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Bandar Selamat 4 masuk menuju Amplas) | | 3b | | | √ | | | Larangan masuk bagi semua kendaraan roda tiga |
| 120 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Bandar Selamat 4 masuk menuju Amplas) | | 3c | | | √ | | | Larangan masuk bagi kendaraan bermotor roda dua |
| 121 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Bandar Selamat 4 masuk menuju Amplas) | | 8f | | | √ | | | Larangan masuk bagi kendaraan dengan muatan sumbu lebih dari 10 Ton |
| 122 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Bandar Selamat 4 masuk menuju Amplas) | | 12 | | | √ | | | Larangan menarik kendaraan di Jalan Tol |
| 123 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Bandar Selamat 4 masuk menuju Amplas) | | 12 | | | √ | | | Larangan membawa penumpang pada kendaraan bak terbuka |
| 124 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Bandar Selamat 4 masuk menuju Amplas) | | 13 | | | √ | | | Larangan menaik atau menurunkan penumpang di Gerbang Tol |
| 125 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Bandar Selamat 4 masuk menuju Amplas) | | 1e | | | √ | | | Larangan jalan terus, wajib berhenti dan meneruskan perjalanan setelah membayar tol |
| 126 | Pada Gerbang Tol (On Ramp Bandar Selamat 4 masuk menuju Amplas) | | 8b | | | | √ | | Larangan masuk kendaraan lebih lebar dari 2,9 m (setiap lajur) |
| 127 | Pada Gerbang Tol (On Ramp Bandar Selamat 4 masuk menuju Amplas) | | 8c | | | | √ | | Larangan masuk bagi kendaraan dengan tinggi lebih dari 5m |

| No | Lokasi | Tabel Rambu Jalan | | | | Posisi | | | Keterangan Rambu Perintah dan/atau Larangan |
|---------------------------------------|--|-------------------|-----|-----|-----|--------|------|------|---|
| | | I | IIA | IIB | III | Kiri | Teng | Kan. | |
| 128 | Km. 21 + 275 | | | 3c | | | √ | | Wajib melewati salah satu jalur yang ditunjuk |
| 129 | Km. 22 + 200 | | 4a | | | √ | | | Larangan berhenti kecuali darurat |
| 130 | Km. 22 + 600 | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 100 km/jam |
| 131 | Km. 22 + 600 | | | 5a | | √ | | | Perintah kecepatan minimum yang diwajibkan yaitu 60 km/jam |
| 132 | Km. 22 + 700 | | | 5a | | √ | | | Perintah kecepatan minimum yang diwajibkan yaitu 40 km/jam |
| 133 | Km. 22 + 900 | | 12 | | | √ | | | Larangan mendahului dari sebelah kiri |
| 134 | Km. 24 + 000 | | 4a | | | √ | | | Larangan berhenti kecuali darurat |
| 135 | Km. 25 + 800 | | 5c | | | | √ | | Larangan balik arah KEUALI PETUGAS |
| 136 | Km. 25 + 850 | | 5c | | | | √ | | Larangan balik arah KEUALI PETUGAS |
| RUAS : Amplas - Tanjung Morawa | | | | | | | | | |
| 137 | Sebelum Gerbang Tol (Off Ramp Amplas) | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 40 km/jam |
| 138 | Off Ramp 1 arah dari Belawan (Off Ramp Amplas) | | 12 | | | √ | | | Larangan membawa penumpang pada kendaraan bak terbuka |
| 139 | Off Ramp 1 arah dari Belawan (Off Ramp Amplas) | | | 3a | | | √ | | Perintah lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati sesuai dengan arah anak panah |
| 140 | Pada Gerbang Tol (Off Ramp Amplas) | | 1e | | | √ | | | Larangan jalan terus, wajib berhenti dan meneruskan perjalanan setelah membayar tol |
| 141 | Pada Gerbang Tol (Off Ramp Amplas) | | 8b | | | | √ | | Larangan masuk kendaraan lebih lebar dari 2,9 m (setiap lajur) |
| 142 | Sesudah Gerbang Tol (Off Ramp Amplas) | | 4a | | | √ | | | Larangan berhenti kecuali darurat |
| 143 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Amplas) | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 40 km/jam |
| 144 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Amplas) | | 3n | | | √ | | | Larangan masuk bagi semua kendaraan tidak bermotor |
| 145 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Amplas) | | 3q | | | √ | | | Larangan masuk bagi sepeda dan becak |
| 146 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Amplas) | | 3b | | | √ | | | Larangan masuk bagi semua kendaraan roda tiga |
| 147 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Amplas) | | 3c | | | √ | | | Larangan masuk bagi kendaraan bermotor roda dua |
| 148 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Amplas) | | 8f | | | √ | | | Larangan masuk bagi kendaraan dengan muatan sumbu lebih dari 10 Ton |
| 149 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Amplas) | | 12 | | | √ | | | Larangan menarik kendaraan di Jalan Tol |
| 150 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Amplas) | | 12 | | | √ | | | Larangan membawa penumpang pada kendaraan bak terbuka |
| 151 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Amplas) | | 12 | | | √ | | | Larangan menaik atau menurunkan penumpang di Gerbang Tol |
| 152 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Amplas) | | | 3a | | | √ | | Perintah lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati sesuai dengan arah anak panah |
| 153 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Amplas) | | 1e | | | √ | | | Larangan jalan terus, wajib berhenti dan meneruskan perjalanan setelah membayar tol |
| 154 | Pada Gerbang Tol (On Ramp Amplas) | | 8b | | | | √ | | Larangan masuk kendaraan lebih lebar dari 2,9 m (setiap lajur) |
| 155 | Pada Gerbang Tol (On Ramp Amplas) | | 8c | | | | √ | | Larangan masuk bagi kendaraan dengan tinggi lebih dari 5m |
| 156 | Sesudah Gerbang Tol (On Ramp Amplas) | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 40 km/jam |
| 157 | Sesudah Gerbang Tol (On Ramp Amplas) | | | 3a | | | √ | | Perintah lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati sesuai dengan arah anak panah |
| 158 | Sesudah Gerbang Tol (On Ramp Amplas) | | | 3b | | | √ | | Perintah lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati sesuai dengan arah anak panah |
| 159 | Sesudah Gerbang Tol (On Ramp Amplas) | | 5c | | | | √ | | Larangan balik arah kecuali petugas |
| 160 | Sesudah Gerbang Tol (On Ramp Amplas) | | 2b | | | | | √ | Larangan masuk bagi semua kendaraan bermotor maupun tidak bermotor |
| 161 | On Ramp 2 arah ke Tj. Morawa | | | 1c | | | √ | | Wajib mengikuti arah yang ditunjuk |
| 162 | On Ramp 2 arah ke Tj. Morawa | | 2b | | | | √ | | Larangan masuk bagi semua kendaraan bermotor maupun tidak bermotor |
| 163 | On Ramp 2 arah ke Tj. Morawa | | | 3a | | | √ | | Lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati |
| 164 | On Ramp 2 arah ke Tj. Morawa | | 2b | | | | | | Larangan masuk bagi semua kendaraan bermotor maupun tidak bermotor |

| No | Lokasi | Tabel Rambu Jalan | | | | Posisi | | | Keterangan Rambu Perintah dan/atau Larangan |
|-----|---|-------------------|-----|-----|-----|--------|------|------|---|
| | | I | IIA | IIB | III | Kiri | Teng | Kan. | |
| 165 | Km. 28 + 050 | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 100 km/jam |
| 166 | Km. 28 + 050 | | | 5a | | √ | | | Perintah kecepatan minimum yang diwajibkan yaitu 60 km/jam |
| 167 | Km. 28 + 700 | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 80 km/jam |
| 168 | Km. 29 + 000 | | 6 | | | √ | | | Larangan mendahului |
| 169 | Km. 29 + 400 | | 6 | | | √ | | | Larangan mendahului |
| 170 | Km. 29 + 800 | | 6 | | | √ | | | Larangan mendahului |
| 171 | Km. 29 + 950 | | 9 | | | √ | | | Larangan sepanjang 4 km jalan dua arah |
| 172 | Km. 30 + 000 | | 5c | | | | √ | | Larangan balik arah KECUALI PETUGAS |
| 173 | Km. 30 + 100 | | 6 | | | √ | | | Larangan mendahului |
| 174 | Km. 30 + 800 | | 6 | | | √ | | | Larangan mendahului |
| 175 | Km. 31 + 100 | | 6 | | | √ | | | Larangan mendahului |
| 176 | Km. 31 + 300 | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 80 km/jam |
| 177 | Km. 31 + 700 | | 6 | | | √ | | | Larangan mendahului |
| 178 | Km. 32 + 300 | | 6 | | | √ | | | Larangan mendahului |
| 179 | Km. 32 + 900 | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 40 km/jam |
| 180 | Km. 32 + 950 | | 6 | | | √ | | | Larangan mendahului |
| 181 | Sebelum Gerbang Tol (Off Ramp Tanjung Morawa) | | | 3a | | | √ | | Perintah lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati sesuai dengan arah anak panah |
| 182 | Sebelum Gerbang Tol (Off Ramp Tanjung Morawa) | | 12 | | | √ | | | Larangan menaik atau menurunkan penumpang di Gerbang Tol |
| 183 | Sebelum Gerbang Tol (Off Ramp Tanjung Morawa) | | 1e | | | √ | | | Larangan jalan terus, wajib berhenti dan meneruskan perjalanan setelah membayar tol |
| 184 | Pada Gerbang Tol (Off Ramp Tanjung Morawa) | | 8b | | | | √ | | Larangan masuk kendaraan lebih lebar dari 2,9 m (setiap lajur) |
| 185 | Sesudah Gerbang Tol (Off Ramp Tanjung Morawa) | | 4a | | | √ | | | Larangan berhenti kecuali darurat |

**DAFTAR LOKASI RAMBU LALU LINTAS YANG BERSIFAT PERINTAH DAN/ATAU LARANGAN
PADA RUAS JALAN TOL BELAWAN - MEDAN - TANJUNG MORAWA (BELMERA)
Arah Tanjung Morawa - Belawan**

JALAN UTAMA (B)

| No | Lokasi | Tabel Rambu Jalan | | | | Posisi | | | Keterangan Rambu Perintah dan/atau Larangan |
|---------------------------------------|--|-------------------|-----|-----|-----|--------|------|------|---|
| | | I | IIA | IIB | III | Kiri | Teng | Kan. | |
| RUAS : Tanjung Morawa - Amplas | | | | | | | | | |
| 1 | Km. 33 + 275 | | 6 | | | √ | | | Larangan mendahului |
| 2 | Km. 33 + 600 | | 6 | | | √ | | | Larangan mendahului |
| 3 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Morawa) | | 1a | | | √ | | | Larangan berjalan terus, wajib berhenti sesaat dan meneruskan perjalanan setelah |
| 4 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Morawa) | | 5c | | | | √ | | Larangan balik arah kecuali petugas |
| 5 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Morawa) | | 3n | | | √ | | | Larangan masuk bagi semua kendaraan tidak bermotor |
| 6 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Morawa) | | 3q | | | √ | | | Larangan masuk bagi sepeda dan becak |
| 7 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Morawa) | | 3b | | | √ | | | Larangan masuk bagi semua kendaraan roda tiga |
| 8 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Morawa) | | 3c | | | √ | | | Larangan masuk bagi kendaraan bermotor roda dua |
| 9 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Morawa) | | 8f | | | √ | | | Larangan masuk bagi kendaraan dengan muatan sumbu lebih dari 10 Ton |
| 10 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Morawa) | | 12 | | | √ | | | Larangan menarik kendaraan di Jalan Tol |
| 11 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Morawa) | | 12 | | | √ | | | Larangan membawa penumpang pada kendaraan bak terbuka |
| 12 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Morawa) | | 4a | | | √ | | | Larangan berhenti kecuali darurat |
| 13 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Morawa) | | | 3a | | | √ | | Perintah lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati sesuai dengan arah anak panah |
| 14 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Morawa) | | 12 | | | √ | | | Larangan menaik atau menurunkan penumpang di Gerbang Tol |
| 15 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Morawa) | | 1e | | | | √ | | Larangan jalan terus, wajib berhenti dan meneruskan perjalanan setelah membayar tol |
| 16 | Pada Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Morawa) | | 8b | | | | √ | | Larangan masuk kendaraan lebih lebar dari 2,9 m (setiap lajur) |
| 17 | Pada Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Morawa) | | 8c | | | | √ | | Larangan masuk bagi kendaraan dengan tinggi lebih dari 4,2 m |
| 18 | Km. 33 + 400 | | 4a | | | √ | | | Larangan berhenti kecuali darurat |
| 19 | Km. 32 + 950 | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 80 km/jam |
| 20 | Km. 32 + 850 | | 6 | | | √ | | | Larangan mendahului |
| 21 | Km. 31 + 450 | | 7 | | | √ | | | Larangan mendahului |
| 22 | Km. 31 + 000 | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 80 km/jam |
| 23 | Km. 30 + 375 | | 6 | | | √ | | | Larangan mendahului |
| 24 | Km. 30 + 000 | | 2b | | | | √ | | Larangan masuk bagi semua kendaraan bermotor maupun tidak bermotor |
| 25 | Km. 30 + 000 | | | 3a | | | √ | | Perintah lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati sesuai dengan arah anak panah |
| 26 | Km. 29 + 900 | | 6 | | | √ | | | Larangan mendahului |
| 27 | Km. 29 + 800 | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 80 km/jam |
| 28 | Km. 29 + 350 | | 6 | | | √ | | | Larangan mendahului |
| 29 | Km. 28 + 975 | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 80 km/jam |
| 30 | Km. 28 + 475 | | 12 | | | √ | | | Larangan membuang benda apapun di jalan tol |
| 31 | Km. 27 + 900 | | | 3c | | | √ | | Wajib melewati salah satu lajur yang ditunjuk |
| 32 | Km. 27 + 090 | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 40 km/jam |

| No | Lokasi | Tabel Rambu Jalan | | | | Posisi | | | Keterangan Rambu Perintah dan/atau Larangan |
|---|---------------------------------------|-------------------|-----|-----|-----|--------|------|------|---|
| | | I | IIA | IIB | III | Kiri | Teng | Kan. | |
| RUAS : Amplas - Bandar Selamat Tj. Mulia | | | | | | | | | |
| 33 | Sebelum Gerbang Tol (Off Ramp Amplas) | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 40 km/jam |
| 34 | Pada Gerbang Tol (Off Ramp Amplas) | | 1e | | | √ | | | Larangan jalan terus, wajib berhenti dan meneruskan perjalanan setelah membayar tol |
| 35 | Pada Gerbang Tol (Off Ramp Amplas) | | 8b | | | | √ | | Larangan masuk kendaraan lebih lebar dari 2,9 m (setiap lajur) |
| 36 | Sesudah Gerbang Tol (Off Ramp Amplas) | | 4a | | | √ | | | Larangan berhenti kecuali darurat |
| 37 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Amplas) | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 40 km/jam |
| 38 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Amplas) | | 3n | | | √ | | | Larangan masuk bagi semua kendaraan tidak bermotor |
| 39 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Amplas) | | 3q | | | √ | | | Larangan masuk bagi sepeda dan becak |
| 40 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Amplas) | | 3b | | | √ | | | Larangan masuk bagi semua kendaraan roda tiga |
| 41 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Amplas) | | 3c | | | √ | | | Larangan masuk bagi kendaraan bermotor roda dua |
| 42 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Amplas) | | 8f | | | √ | | | Larangan masuk bagi kendaraan dengan muatan sumbu lebih dari 10 Ton |
| 43 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Amplas) | | 12 | | | √ | | | Larangan menarik kendaraan di Jalan Tol |
| 44 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Amplas) | | 12 | | | √ | | | Larangan membawa penumpang pada kendaraan bak terbuka |
| 45 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Amplas) | | 12 | | | √ | | | Larangan menaik atau menurunkan penumpang di Gerbang Tol |
| 46 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Amplas) | | | 3a | | | √ | | Perintah lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati sesuai dengan arah anak panah |
| 47 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Amplas) | | 1e | | | √ | | | Larangan jalan terus, wajib berhenti dan meneruskan perjalanan setelah membayar tol |
| 48 | Pada Gerbang Tol (On Ramp Amplas) | | 8b | | | | √ | | Larangan masuk kendaraan lebih lebar dari 2,9 m (setiap lajur) |
| 49 | Pada Gerbang Tol (On Ramp Amplas) | | 8c | | | | √ | | Larangan masuk bagi kendaraan dengan tinggi lebih dari 5m |
| 50 | Sesudah Gerbang Tol (On Ramp Amplas) | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 40 km/jam |
| 51 | Sesudah Gerbang Tol (On Ramp Amplas) | | | 3a | | | √ | | Perintah lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati sesuai dengan arah anak panah |
| 52 | Sesudah Gerbang Tol (On Ramp Amplas) | | | 3b | | | √ | | Perintah lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati sesuai dengan arah anak panah |
| 53 | Sesudah Gerbang Tol (On Ramp Amplas) | | 5c | | | | √ | | Larangan balik arah kecuali petugas |
| 54 | Sesudah Gerbang Tol (On Ramp Amplas) | | 2b | | | | | √ | Larangan masuk bagi semua kendaraan bermotor maupun tidak bermotor |
| 55 | Km. 27 + 025 | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 100 km/jam |
| 56 | Km. 27 + 025 | | | 5a | | √ | | | Perintah kecepatan minimum yang diwajibkan yaitu 60 km/jam |
| 57 | Km. 26 + 500 | | 12 | | | √ | | | Larangan mendahului dari sebelah kiri |
| 58 | Km. 26 + 000 | | 4a | | | √ | | | Larangan berhenti kecuali darurat |
| 59 | Km. 25 + 850 | | 5c | | | | √ | | Larangan balik arah kecuali petugas |
| 60 | Km. 25 + 900 | | 5c | | | | √ | | Larangan balik arah kecuali petugas |
| 61 | Km. 24 + 550 | | 12 | | | √ | | | Larangan membuang benda apapun di jalan tol |
| 62 | Km. 22 + 050 | | 9 | | | | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 40 km/jam |

| No | Lokasi | Tabel Rambu Jalan | | | | Posisi | | | Keterangan Rambu Perintah dan/atau Larangan |
|-----|--|-------------------|-----|-----|-----|--------|------|------|---|
| | | I | IIA | IIB | III | Kiri | Teng | Kan. | |
| 120 | Sebelum Gerbang Tol (Off Ramp Mabab Barat) | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 40 km/jam |
| 121 | Sebelum Gerbang Tol (Off Ramp Mabab Barat) | | 3a | | | | √ | | Perintah lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati sesuai dengan arah anak panah |
| 122 | Sebelum Gerbang Tol (Off Ramp Mabab Barat) | | 3b | | | | √ | | Perintah lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati sesuai dengan arah anak panah |
| 123 | Pada Gerbang Tol (Off Ramp Mabab Barat) | | 1e | | | √ | | | Larangan jalan terus, wajib berhenti dan meneruskan perjalanan setelah membayar tol |
| 124 | Pada Gerbang Tol (Off Ramp Mabab Barat) | | 8b | | | | √ | | Larangan masuk kendaraan lebih lebar dari 2,9 m (setiap lajur) |
| 125 | Sesudah Gerbang Tol (Off Ramp Mabab Barat) | | | 3a | | | √ | | Lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati |
| 126 | Sesudah Gerbang Tol (Off Ramp Mabab Barat) | | | 3b | | | √ | | Lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati |
| 127 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Mabab Barat) | | 3a | | | | √ | | Perintah lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati sesuai dengan arah anak panah |
| 128 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Mabab Barat) | | 3b | | | | √ | | Perintah lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati sesuai dengan arah anak panah |
| 129 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Mabab Barat) | | 3n | | | √ | | | Larangan masuk bagi semua kendaraan tidak bermotor |
| 130 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Mabab Barat) | | 3q | | | √ | | | Larangan masuk bagi sepeda dan becak |
| 131 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Mabab Barat) | | 3b | | | √ | | | Larangan masuk bagi semua kendaraan roda tiga |
| 132 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Mabab Barat) | | 3c | | | √ | | | Larangan masuk bagi kendaraan bermotor roda dua |
| 133 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Mabab Barat) | | 8f | | | √ | | | Larangan masuk bagi kendaraan dengan muatan sumbu lebih dari 10 Ton |
| 134 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Mabab Barat) | | 12 | | | √ | | | Larangan menarik kendaraan di Jalan Tol |
| 135 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Mabab Barat) | | 12 | | | √ | | | Larangan membawa penumpang pada kendaraan bak terbuka |
| 136 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Mabab Barat) | | | 3a | | | √ | | Lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati |
| 137 | Pada Gerbang Tol (On Ramp Mabab Barat) | | 1e | | | √ | | | Larangan jalan terus, wajib berhenti dan meneruskan perjalanan setelah membayar tol |
| 138 | Pada Gerbang Tol (On Ramp Mabab Barat) | | 8b | | | | √ | | Larangan masuk kendaraan lebih lebar dari 2,9 m (setiap lajur) |
| 139 | Pada Gerbang Tol (On Ramp Mabab Barat) | | 8c | | | | √ | | Larangan masuk bagi kendaraan dengan tinggi lebih dari 5m |
| 140 | Sesudah Gerbang Tol (On Ramp Mabab Barat) | | 2b | | | | √ | | Larangan masuk bagi semua kendaraan bermotor maupun tidak bermotor |
| 141 | Sesudah Gerbang Tol (On Ramp Mabab Barat) | | | 3a | | | √ | | Lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati |

| No | Lokasi | Tabel Rambu Jalan | | | | Posisi | | | Keterangan Rambu Perintah dan/atau Larangan |
|---|--|-------------------|-----|-----|-----|--------|------|------|---|
| | | I | IIA | IIB | III | Kiri | Teng | Kan. | |
| RUAS : Tanjung Mulia - Mabar - Belawan | | | | | | | | | |
| 91 | Pada Gerbang Tol (Off Ramp Tanjung Mulia) | | 1e | | | √ | | | Larangan jalan terus, wajib berhenti dan meneruskan perjalanan setelah membayar tol |
| 92 | Pada Gerbang Tol (Off Ramp Tanjung Mulia) | | 8b | | | | √ | | Larangan masuk kendaraan lebih lebar dari 2,9 m (setiap lajur) |
| 93 | Sesudah Gerbang Tol (Off Ramp Tanjung Mulia) | | 4a | | | √ | | | Larangan berhenti kecuali darurat |
| 94 | Sesudah Gerbang Tol (Off Ramp Tanjung Mulia) | | 9 | | | | √ | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 40 km/jam |
| 95 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Mulia) | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 40 km/jam |
| 96 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Mulia) | | 4a | | | √ | | | Larangan berhenti kecuali darurat |
| 97 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Mulia) | | 3n | | | √ | | | Larangan masuk bagi semua kendaraan tidak bermotor |
| 98 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Mulia) | | 3q | | | √ | | | Larangan masuk bagi sepeda dan becak |
| 99 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Mulia) | | 3b | | | √ | | | Larangan masuk bagi semua kendaraan roda tiga |
| 100 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Mulia) | | 3c | | | √ | | | Larangan masuk bagi kendaraan bermotor roda dua |
| 101 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Mulia) | | 4a | | | √ | | | Larangan berhenti kecuali darurat |
| 102 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Mulia) | | 8f | | | √ | | | Larangan masuk bagi kendaraan dengan muatan sumbu lebih dari 10 Ton |
| 103 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Mulia) | | 12 | | | √ | | | Larangan menarik kendaraan di Jalan Tol |
| 104 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Mulia) | | 12 | | | √ | | | Larangan membawa penumpang pada kendaraan bak terbuka |
| 105 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Mulia) | | | 3a | | | √ | | Lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati |
| 106 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Mulia) | | 12 | | | √ | | | Larangan menaikkan/menurunkan penumpang |
| 107 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Mulia) | | 1e | | | √ | | | Larangan jalan terus, wajib berhenti dan meneruskan perjalanan setelah membayar tol |
| 108 | Pada Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Mulia) | | 8b | | | | √ | | Larangan masuk kendaraan lebih lebar dari 2,9 m (setiap lajur) |
| 109 | Pada Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Mulia) | | 8c | | | | √ | | Larangan masuk bagi kendaraan dengan tinggi lebih dari 4,2 m |
| 110 | Sesudah Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Mulia) | | 2b | | | | √ | | Larangan masuk bagi semua kendaraan bermotor maupun tidak bermotor |
| 111 | Sesudah Gerbang Tol (On Ramp Tanjung Mulia) | | | 3a | | | √ | | Perintah lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati sesuai dengan arah anak panah |
| 112 | Sesudah Gerbang Tol (Ramp 4 Tanjung Mulia Arah ke Belawan) | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 40 km/jam |
| 113 | Sesudah Gerbang Tol (Ramp 4 Tanjung Mulia Arah ke Belawan) | | | 3a | | | √ | | Lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati |
| 114 | Sesudah Gerbang Tol (Ramp 4 Tanjung Mulla Arah ke Belawan) | | | 3b | | | √ | | Lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati |
| 115 | Km. 13 + 000 | | 4a | | | √ | | | Larangan berhenti kecuali darurat |
| 116 | Km. 12 + 950 | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 100 km/jam |
| 117 | Km. 12 + 950 | | | 5a | | √ | | | Perintah kecepatan minimum yang diwajibkan yaitu 60 km/jam |
| 118 | Km. 12 + 700 | | 12 | | | √ | | | Larangan menarik kendaraan di Jalan Tol |
| 119 | Km. 12 + 150 | | 12 | | | √ | | | Larangan mendahului dari sebelah kiri |

| No | Lokasi | Tabel Rambu Jalan | | | | Posisi | | | Keterangan Rambu Perintah dan/atau Larangan |
|----|---|-------------------|-----|-----|-----|--------|------|------|---|
| | | I | IIA | IIB | III | Kiri | Teng | Kan. | |
| 63 | Sebelum Gerbang Tol (Off Ramp Bandar Selamat 3 keluar dari Amplas) | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 40 km/jam |
| 64 | Sebelum Gerbang Tol (Off Ramp Bandar Selamat 3 keluar dari Amplas) | | 12 | | | √ | | | Larangan menaik atau menurunkan penumpang di Gerbang Tol |
| 65 | Sebelum Gerbang Tol (Off Ramp Bandar Selamat 3 keluar dari Amplas) | | 1e | | | √ | | | Larangan berjalan terus/bayar tol (setiap jalur) |
| 66 | Pada Gerbang Tol (Off Ramp Bandar Selamat 3 keluar dari Amplas) | | 8b | | | | √ | | Larangan masuk kendaraan lebih lebar dari 2,9 m (setiap lajur) |
| 67 | Sesudah Gerbang Tol (Off Ramp Bandar Selamat 3 Keluar dari Amplas) | | 4a | | | √ | | | Larangan berhenti kecuali darurat |
| 68 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Bandar Selamat 2 masuk menuju Tanjung Mulia) | | 3n | | | √ | | | Larangan masuk bagi semua kendaraan tidak bermotor |
| 69 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Bandar Selamat 2 masuk menuju Tanjung Mulia) | | 3q | | | √ | | | Larangan masuk bagi sepeda dan becak |
| 70 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Bandar Selamat 2 masuk menuju Tanjung Mulia) | | 3b | | | √ | | | Larangan masuk bagi semua kendaraan roda tiga |
| 71 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Bandar Selamat 2 masuk menuju Tanjung Mulia) | | 3c | | | √ | | | Larangan masuk bagi kendaraan bermotor roda dua |
| 72 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Bandar Selamat 2 masuk menuju Tanjung Mulia) | | 8f | | | √ | | | Larangan masuk bagi kendaraan dengan muatan sumbu lebih dari 10 Ton |
| 73 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Bandar Selamat 2 masuk menuju Tanjung Mulia) | | 12 | | | √ | | | Larangan menarik kendaraan di Jalan Tol |
| 74 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Bandar Selamat 2 masuk menuju Tanjung Mulia) | | 12 | | | √ | | | Larangan membawa penumpang pada kendaraan bak terbuka |
| 75 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Bandar Selamat 2 masuk menuju Tanjung Mulia) | | 12 | | | √ | | | Larangan menaik atau menurunkan penumpang di Gerbang Tol |
| 76 | Sebelum Gerbang Tol (On Ramp Bandar Selamat 2 masuk menuju Tanjung Mulia) | | 1e | | | √ | | | Larangan jalan terus, wajib berhenti dan meneruskan perjalanan setelah membayar tol |
| 77 | Pada Gerbang Tol (On Ramp Bandar Selamat 2 masuk menuju Tanjung Mulia) | | 8b | | | | √ | | Larangan masuk kendaraan lebih lebar dari 2,9 m (setiap lajur) |
| 78 | Pada Gerbang Tol (On Ramp Bandar Selamat 2 masuk menuju Tanjung Mulia) | | 8c | | | | √ | | Larangan masuk bagi kendaraan dengan tinggi lebih dari 4,2 m |
| 79 | Km. 21 + 100 | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 100 km/jam |
| 80 | Km. 21 + 100 | | | 5a | | √ | | | Perintah kecepatan minimum yang diwajibkan yaitu 60 km/jam |
| 81 | Km. 20 + 225 | | 5c | | | | √ | | Larangan balik arah kecuali petugas |
| 82 | Km. 20 + 275 | | 5c | | | | √ | | Larangan balik arah kecuali petugas |
| 83 | Km. 19 + 125 | | 4a | | | √ | | | Larangan berhenti kecuali darurat |
| 84 | Km. 19 + 050 | | 12 | | | | | | Larangan mendahului dari sebelah kiri |
| 85 | Km. 15 + 200 | | 4a | | | √ | | | Larangan berhenti kecuali darurat |
| 86 | Km. 15 + 000 | | 5c | | | | √ | | Larangan balik arah kecuali petugas |
| 87 | Km. 15 + 050 | | 5c | | | | √ | | Larangan balik arah kecuali petugas |
| 88 | Km. 13 + 800 | | | 5a | | √ | | | Perintah kecepatan minimum yang diwajibkan yaitu 40 km/jam |
| 89 | Km. 13 + 800 | | | 3a | | | √ | | Perintah lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati sesuai dengan arah anak panah |
| 90 | Km. 13 + 800 | | | 3b | | | √ | | Perintah lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati sesuai dengan arah anak panah |

| No | Lokasi | Tabel Rambu Jalan | | | | Posisi | | | Keterangan Rambu Perintah dan/atau Larangan |
|-----|-------------------------------------|-------------------|-----|-----|-----|--------|------|------|---|
| | | I | IIA | IIB | III | Kiri | Teng | Kan. | |
| 142 | Km. 10 + 400 | | 4a | | | √ | | | Larangan berhenti kecuali darurat |
| 143 | Km. 10 + 000 | | 5c | | | | √ | | Larangan balik arah kecuali petugas |
| 144 | Km. 10 + 000 | | 5c | | | | √ | | Larangan balik arah kecuali petugas |
| 145 | Km. 5 + 100 | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 40 km/jam |
| 146 | Km. 5 + 000 | | 5c | | | | √ | | Larangan balik arah kecuali petugas |
| 147 | Km. 4 + 200 | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 80 km/jam |
| 148 | Km. 0 + 600 | | 9 | | | √ | | | Larangan kecepatan kendaraan lebih dari 40 km/jam |
| 149 | Km. 0 + 000 | | 5c | | | | √ | | Larangan balik arah kecuali petugas |
| 150 | Km. 4 + 750 | | | 3a | | | √ | | Lajur atau bagian jalan yang wajib dilewati |
| 151 | Km. 4 + 675 | | 12 | | | √ | | | Larangan menaikkan/menurunkan penumpang |
| 152 | Pada Gerbang Tol (Off Ramp Belawan) | | 1e | | | √ | | | Larangan jalan terus, wajib berhenti dan meneruskan perjalanan setelah membayar tol |
| 153 | Pada Gerbang Tol (Off Ramp Belawan) | | 8b | | | | √ | | Larangan masuk kendaraan lebih lebar dari 2,9 m (setiap lajur) |
| 154 | Km. 4 + 450 | | 4a | | | √ | | | Larangan berhenti kecuali darurat |

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

ttd

Ir. ISKANDAR ABUBAKAR, MSc

NIP. 120 092 889





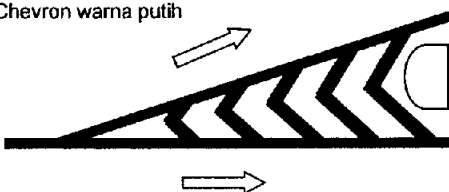
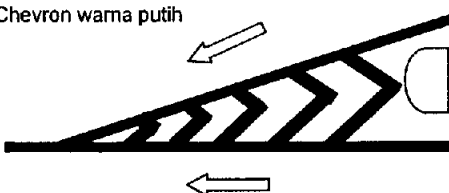
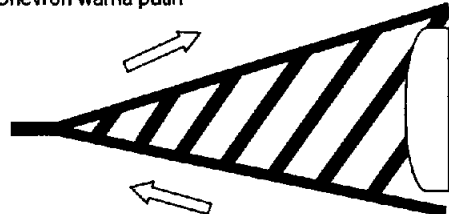
Salinan resmi sesuai dengan aslinya.

KEPALA BAGIAN HUKUM

PURWATININGSIH, SH.

NIP. 120 122 126

**DAFTAR LOKASI MARKA JALAN YANG BERSIFAT PERINTAH DAN / ATAU LARANGAN
PADA RUAS JALAN TOL BELAWAN - MEDANG - TANJUNG MORAWA (BELMERA)**

| NO | LOKASI (KM) | BENTUK MARKA | POSISI | PERINTAH / LARANGAN |
|----|--|--|---|---|
| 1 | Seluruh ruas jalan | Garis Utuh Warna Putih  | Sebagai Pemisah Jalur / Lajur | Larangan bagi kendaraan melintasi garis tersebut |
| 2 | Seluruh ruas jalan | Garis Utuh Warna Kuning  | Tepi kanan / tengah Jalan | Larangan melintasi atau berhenti pada daerah yg dibatasi marka pembujur warna kuning |
| 3 | Seluruh Persimpangan (dengan ruas utama, jalan akses, rest area dll) | Tanda Panah Warna Putih  | Pada lajur tengah / kanan | Perintah untuk lalu lintas yang akan berjalan lurus |
| 4 | Seluruh Persimpangan (dengan ruas utama, jalan akses, rest area dll) | Tanda Panah Warna Putih  | Pada lajur kiri | Perintah untuk lalu lintas yang akan berjalan lurus dan / atau belok kiri |
| 8 | Seluruh Persimpangan (dengan ruas utama, jalan akses, rest area dll) | Chevron warna putih  | Diujung penghalang pada saat arus memisah (Diverging) dilengkapi dengan Rambu perintah tabel II B 3.a & 3.b | Dilarang melewati atau berhenti diatas marka chevron kecuali petugas dan dalam keadaan darurat. |
| 9 | Seluruh Persimpangan (dengan ruas utama, jalan akses, rest area dll) | Chevron warna putih  | Diujung penghalang pada saat arus bergabung (Marging) | Dilarang melewati atau berhenti diatas marka chevron kecuali petugas dan dalam keadaan darurat. |
| 10 | Pertemuan persimpangan 2 lajur tanpa pemisah jalur (Median) | Chevron warna putih  | Diujung penghalang pada saat arus bergabung (Marging) dilengkapi dengan Rambu perintah Tabel II B (3.a) dan Rambu larangan Tabel II A (2.b) | Dilarang melewati atau berhenti diatas marka chevron kecuali petugas dan dalam keadaan darurat. |

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
ttd

Ir. ISKANDAR ABUBAKAR, MSc

NIP. 120 092 889

Salinan resmi sesuai dengan aslinya.

KEPALA BAGIAN HUKUM


PURWATININGSIH, SH.

NIP. 120 122 126